

**Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi Farmasi
Ulfi Fatqiyatul Fadhilah
050116A087**

**EVALUASI KETEPATAN PEMILIHAN ANTIBIOTIK SEFTRIAKSON
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG**

(xiii+ 48 halaman + 9 table + 2 gambar + 6 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Seftriakson adalah antibiotik generasi tiga yang berasal dari golongan sefalosporin. Antibiotik ini memiliki efek antibakterial dengan spektrum luas, aktif terhadap bakteri gram positif dan gram negatif. Antibiotik ini bekerja dengan cara menghambat sintesis pembentukan dinding sel. Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama resistensi bakteri terhadap antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kejadian *Drug Related Problem* berdasarkan indikator pemilihan obat pada pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang yang menggunakan antibiotik seftriakson

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental, yaitu dengan cara pengambilan data secara retrospektif. Pemilihan pasien dilakukan secara *purposive sampling*, sampel yang diambil sebanyak 100 pasien

Hasil: Ketepatan pemilihan obat berdasarkan PCNE sebanyak 8% pasien tidak tepat pemilihan obat dan 92% tepat pemilihan obat. Pemilihan obat dengan parameter sesuai pedoman/formularium 5% tidak tepat, tidak ditemukan obat yang dikontraindikasikan sehingga ketepatan pemilihan 100%, kombinasi obat-obatan yang tidak tepat sebanyak 3%, duplikasi obat pada kelompok terapeutik yang tidak tepat sebanyak 1%.

Kesimpulan : Diagnosa terbanyak yang mendapatkan antibiotic seftriakson adalah demam tifoid. Ketepatan pemilihan obat sebanyak 92% pasien tepat pemilihan antibiotik seftriakson.

Kata kunci : Seftriakson, *Drug Related Problem*, Pemilihan Obat, RSI Sultan Agung

**Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Faculty of Health Sciences
Ulfi Fatqiyatul Fadhillah
050116A087**

**EVALUATION OF DRUG SELECTION OF CEFTRIAXONE IN
INPATIENT AT SULTAN AGUNG ISLAMIC HOSPITAL SEMARANG**
(Xiii + 48 Pages + 9 tables + 6 attachments)

ABSTRACT

Background: Ceftriaxone is a third-generation antibiotic derived from the cephalosporin group. This antibiotic has broad-spectrum antibacterial effects, active against gram-positive and gram-negative bacteria. This antibiotic works by inhibiting the synthesis of cell wall formation. The relatively high intensity of antibiotic use raises various problems and became a global threat to health, especially bacterial resistance to antibiotics. The purpose of this study was to determine the incidence of *Drug Related Problems* based on indicators for drug selection in inpatient installation of Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang that relate to antibiotics ceftriaxone use.

Method: This research is descriptive non-experimental, namely by taking data retrospectively. The selection of patients was done using purposive sampling, samples taken were 100 patients.

Result: The accuracy of drug selection based on PCNE as much as 8% of patients was not appropriate in drug selection and 92% was appropriate in drug selection. Selection of drugs with parameters according to guidelines was 5% incorrect, no contraindicated drugs were found so that the selection accuracy was 100%, the combination of drugs that was not appropriate as much as 3%, duplication of drugs in the incorrect therapeutic group was 1%.

Conclusion: The most common diagnosis of ceftriaxone antibiotics usage was typhoid fever. The accuracy of drug selection 92% was appropriate antibiotic ceftriaxone.

Keywords: Ceftriaxone, *Drug Related Problems*, Drug Selection, Sultan Agung Islamic Hospital Semarang